

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA FILM ANIMASI
TERHADAP KESEHATAN MENTAL PADA SISWA KELAS XI IIS SMA
NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT TAHUN AJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan
Bimbingan dan Konseling*

OLEH:

AYU HANUNG SEKAR MAWARNI

NPM: 1902080042



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023 .

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd

Sekretaris

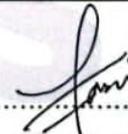

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

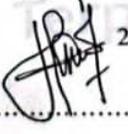
ANGGOTA PENGUJI :

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

2. Dra. Jamila., M.Pd

3. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
N.P.M : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Agustus 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
N.P.M : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyandur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 11 Oktober 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,



Ayu Hanung Sekar Mawarni



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08 Mei 2023	- BAB III : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian - Uji coba Pernyataan Instrumen	M	
26 Juni 2023	- BAB IV : - Pengujian hasil Pretest dan Posttest	M	
05 Juli 2023	- BAB IV : - Cara menghitung Interval / rentangan skor	M	
10 Juli 2023	- BAB IV : - Distribusi Frekuensi Pada Kelompok Eksperimen	M	
21 Agustus 2023	- BAB IV : - Perbaikan Pada Survei Hasil data	M	
26 Agustus 2023	- BAB IV : - Penambahan dan Deskripsi Pembahasan	M	
28 Agustus 2023	Ditujukan untuk urusan skripsi	M	

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, 28 Agustus 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

ABSTRAK

Ayu Hanung Sekar Mawarni. 1902080042. “Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi melalui media film animasi terhadap kesehatan mental pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu *one group pretest dan posttest design*. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IIS 2 dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa yang ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument angket sebagai alat ukur dan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan uji paired T test. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan: 1) terdapat perbedaan kesehatan mental siswa sebelum diberikan layanan informasi melalui media film dengan hasil skor pretest menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa dengan nilai skor kategori rendah. 2) terdapat perbedaan kesehatan mental siswa sesudah diberikan layanan informasi melalui media film dengan hasil skor pretest menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa dengan nilai skor kategori tinggi. 3) terdapat pengaruh peningkatan layanan informasi melalui media film menggunakan uji paired T test dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan perbedaan nilai rata-rata pretest dan Perbedaan nilai rata-rata pre test $89.6667 >$ dari nilai rata-rata post test 125.5758 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara pre test dan post test, maka Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Media Film Animasi, Kesehatan Mental

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat berangkaikan salam senantiasa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan Manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini, semoga syafaat nya akan diperoleh diakhir kelak aamiin yarabbal’alamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan, pengetahuan dan penggunaan bahasa.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda **Supriyanto** dan Ibunda **Marsini, S.Pd** yang telah mendukung saya untuk tetap optimis dalam perkuliahan dan memberikan cinta kasih yang luar biasa dan dukungan moral dan materil untuk saya. Serta tak lupa

pula selalu memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini melalui do'a yang tidak pernah putus kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kusuma Nasution M.Hum** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan I dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi., Psikolog** selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh staff Biro pengajar dan Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak **Sarli Junaidi, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang saya dalam melaksanakan penelitian ini hingga selesai.
9. Ibu **Siti Marwiyah, S.Psi., S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
10. Kepada Abang **Galih Kurniawan Putra, A.Md**, Kakak **Heni Siswanti**, dan Kakak **Puspita Bahridah Siregar, S.Pd., M.Pd** yang bersedia saya reportkan dari mulai memasuki perkuliahan. Terima kasih untuk support dan bantuan yang diberikan selama ini.
11. Kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas support yang diberikan.
12. Serta saya sangat berterimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah sangat kuat dan hebat sampai saat ini sehingga mampu meraih gelar sarjana S1.
13. Untuk sahabat teristimewaku Abbel Ranggeta, Bripda Cindy Ardilah Wardah, dan Mayang Sekar Ningrum Nasution terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik penulis sedari TK dan akan sampai seterusnya.

14. Sahabat sekaligus saudari saya Anindya Indrie Ambarsari yang telah menemani dan berjuang sejak awal menempuh perguruan tinggi yang tak ada habisnya memberikan saya semangat, motivasi, doa, dan pengalaman hidup yang memberikan warna, serta selalu membantu dan mendengarkan segala keluh kesah yang saya alami dan selalu ada dalam suka maupun duka saya sekarang hingga seterusnya.

15. Terima kasih kepada teman-teman Bimbingan dan Konseling kelas A pagi Stambuk 2019 yang telah memberikan makna yang luar biasa selama 4 tahun ini. Dan kepada sahabat- sahabat ku Hafni Rabbiani, Tria Ifna, Ririn Dessy, Girna Deliska, Neng Tias, Ratih Amara, dan Ira Farahdina terima kasih sudah kebersamai selama masa perkuliahan ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah dapat memberikan balasan atas bantuan yang diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus 2023

Penulis,

Ayu Hanung Sekar Mawarni

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teori	7
1. Layanan Informasi.....	7
1.1 Pengertian Layanan Informasi.....	7
1.2 Tujuan Layanan Informasi	7
1.3 Fungsi Layanan Informasi	8
1.4 Jenis-jenis Layanan Informasi	9
1.5 Asas Layanan Informasi	9
1.6 Operasional Layanan Informasi	10
1.7 Ciri-ciri Layanan Informasi	11
2. Kesehatan Mental	12
2.1 Pengertian Kesehatan Mental	12
2.2 Ciri-ciri Orang yang Memiliki Kesehatan Mental yang Baik	13
2.3 Tujuan Kesehatan Mental.....	15
2.4 Fungsi Kesehatan Mental	16
2.5 Bentuk-bentuk Gangguan Kesehatan Mental di Sekolah.....	17
2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental	19

2.7 Kegiatan untuk Meningkatkan Kesehatan Mental	20
3. Media Audio Visual Berbasis Film Animasi.....	20
3.1 Pengertian media audio visual berbasis film Animasi.....	20
3.2 Karakteristik media film animasi.....	20
3.3 Manfaat Media Film Animasi.....	21
3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Vidio Animasi	21
3.5 Langkah Penggunaan Media Audio Visual Berbentuk film Animasi	22
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	26
C. Variable Penelitian.....	27
1. Variable Penelitian	27
2. Metode Penelitian.....	27
3. Desain Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variable.....	29
1. Variable Independen / Bebas (X)	29
2. Variable Dependen / Terikat (Y).....	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reabilitas	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Koefisien Determinasi (R²)	39
H. Deskripsi Data	40
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.4 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.5 Skor Terhadap Responden	30
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket	31
Tabel 3.7 Perhitungan Kategorisasi	40
Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen.....	46
Tabel 4.2 Uji Reabilitas Instrumen	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.5 Hasil Skor Pretest.....	49
Tabel 4.6 Uji Paired T Test.....	51
Tabel 4.7 Perbedaan Rata-Rata Kesehatan Mental Siswa Pretest dan Posttest	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	60
Lampiran 02	69
Lampiran 03	72
Lampiran 04	74
Lampiran 05	77
Lampiran 06	79
Lampiran 07	80
Lampiran 08	84
Lampiran 09	85
Lampiran 10	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring berjalannya perkembangan zaman yang begitu cepat, maka segala upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas baik yang mampu menghadapi perubahan zaman. Adapun masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar-mengajar sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi dan bermakna bagi siswa.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa. Manusia makhluk yang memiliki rasa cemas yang timbul dari

pemikirannya. Seorang siswa sebagai generasi penerus bangsa, sepatutnya mampu mengelola aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya secara baik. Usia remaja berkisar 15-18 tahun dimana dikenal dengan masa storm dan stres, masa-masa terjadinya pergolakan kecemasan yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan bervariasi. Pergolakan kecemasan yang terjadi pada remaja tidak lepas dari bermacam-macam pengaruh, seperti lingkungan tempat tinggal, keluarga, sekolah dan teman-teman sebaya serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pergolakan kecemasan tersebut dapat dipahami bahwa masing-masing siswa memiliki kemampuan yang berbeda mengatasi kecemasan. Dalam hal ini para siswa diharapkan dapat menjaga kesehatan mental dalam kegiatan kesiswaannya di sekolah.

Menurut Darajat (2001:4) Kesehatan mental adalah terhindarnya orang dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala-gejala penyakit jiwa (*psychose*). Kesehatan mental ditunjukkan dari perilaku yang baik dan kesadaran seseorang akan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, keluarga, lingkungan dan orang lain. Siswa sering mengabaikan dan tidak peduli tugas dan tanggung jawab mereka sehingga siswa tidak merasa bersalah ketika melanggar peraturan-peraturan yang ada di sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru serta hal-hal lainnya yang dapat mengganggu proses perkembangan dirinya dan kehidupan efektif sehari-hari. Kesehatan mental juga dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk mengoptimalkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga kemampuan itu dapat dikembangkan lebih jauh. (Ayuningtyas & Rayhani, 2018) menjelaskan bahwa Guru BK sangat berperan penting untuk mendukung dan

membentuk kesehatan mental siswa melalui beberapa layanan dan bimbingan yang dimiliki oleh bimbingan dan konseling. Salah satunya yaitu layanan yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mendukung dan membentuk kesehatan mental adalah layanan informasi.

Pendapat di atas terjadi juga di SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat. Hasil observasi dan wawancara dengan pihak SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memiliki permasalahan dalam Kesehatan Mental di lingkungan sekolah, (1) kecemasan dalam menghadapi ujian, (2) konflik dengan orang tua atau teman, dan (3) penyesuaian diri.

Dengan melihat kondisi tersebut perlu di berikan layanan bimbingan dan konseling yaitu Layanan Informasi sebagai upaya menjaga kesehatan mental pada siswa. Layanan Informasi Menurut Hallen, dalam Zainal Abidin dan Alief (2010:40) dalam kutipan (Ernawati, 2019) Layanan informasi ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien.

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam kutipan (Hanurawan, 2012) fenomena ketidaksehatan mental dalam lingkungan pendidikan terdapat gejala seperti (1) kecemasan menghadapi ujian, (2) frustrasi terkait dengan bahan pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, dan (3) khawatir dan cemas akan masa depan. Secara umum fenomena ketidaksehatan mental tersebut dapat menghalangi tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah, khususnya konselor sekolah atau psikolog sekolah membantu mereka melalui metode prevensi dan

intervensi konseling dan psikologi untuk mencapai keadaan kesehatan mental yang seimbang kembali.

Atas dasar latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam melakukan penelitian dan kajian, identifikasi masalah mengacu pada semua masalah dari rumusan masalah saat ini. Beberapa identifikasi masalah diantaranya, yaitu sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa yang belum mampu menerima segala kekurangan yang ada pada dirinya.
2. Masih ada siswa yang belum mampu sepenuhnya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan.
3. Masih ada siswa yang belum mampu mengelola kekhawatiran tentang masa depannya.
4. Masih ada siswa yang belum mampu mengelola emosi.
5. Masih ada siswa yang menyamakan dirinya dengan anime.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada agar tidak terjadi kesalahan dalam mencapai tujuan, maka penelitian membatasi permasalahan pada **“Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film**

Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023.”

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menguji Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa serta dapat menjaga kesehatan mental siswa melalui layanan informasi

b. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap menjaga kesehatan mental

c. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi bahan informasi dalam memecahkan permasalahan sehubungan dengan proses belajar mengajar

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Menurut Hallen, dalam Zainal Abidin dan Alief (2010:40) dalam kutipan (Ernawati, 2019) layanan informasi ialah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi (informasi pendidikan, jabatan, karir) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan demi kepentingan individu klien.

Layanan informasi adalah salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi tentang diri, sosial, belajar maupun karir yang dapat berguna bagi perkembangan siswa. Penyampaian layanan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar dan media elektronik. (Frantikga & Hartini, 2018)

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Menurut Budi Purwoko (2008:52) dalam kutipan (Ernawati, 2019) tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperoleh terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- 2) Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.

- 3) Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
- 4) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2008: 260-261) dalam kutipan (Aristiani, 2016) ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan.

- a) Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- b) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang ada itu.
- c) Setiap individu adalah unik.

1.3 Fungsi Layanan Informasi

Menurut Zainal Abidin Alief (2010:41) dalam kutipan (Ernawati, 2019) yang menjadi fungsi utama layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan. 1) Fungsi Pemahaman yaitu dengan adanya individu mendapatkan layanan informasi akan memberikan dan meningkatkan pemahaman diri terhadap berbagai persoalan hidup sebagai individu, anggota keluarga, maupun anggota masyarakat, sehingga mampu menempatkan posisinya pada alur yang lebih tepat.

2) Fungsi Pencegahan yaitu dengan layanan informasi tadi individu menjadi yang lebih terhadap berbagai hal tentang kehidupan, sehingga dirinya dapat terhindar dari berpola hidup yang tidak benar, penyusunan program hidup yang tidak relevan serta terhindar dari pengambilan keputusan yang tidak tepat.

1.4 Jenis-jenis Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:261-268) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu: 1) Informasi Pendidikan, informasi pendidikan meliputi: (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana. 2) Informasi Jabatan ini penting diberikan kepada para siswa, agar mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap jenis pekerjaan sesuai dengan jurusan masing-masing. 3) Informasi sosial budaya meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

1.5 Asas Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:7) layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh peserta dalam satu forum terbuka. Azas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada azas kesukarelaan dan keterbukaan. Azas kerahasiaan diperlukan dalam layanan diselenggarakan apabila untuk peserta atau klien khususnya dalam kegiatan informasi yang sangat pribadi. Jadi azas layanan

informasi sebagai kegiatan layanan yang menurut keterbukaan dalam kegiatan layanan.

1.6 Operasional Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2004:15) dalam kutipan (Ibnu, 2018) Layanan Informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek (calon) peserta layanan
- b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
- c. Menetapkan subjek sasaran layanan
- d. Menetapkan narasumber
- e. Menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan
- f. Menyiapkan kelengkapan administrasi

2. Pelaksanaan

- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan
- b. Mengaktifkan peserta layanan
- c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media

3. Evaluasi

- a. Menetapkan materi evaluasi
- b. Menetapkan prosedur evaluasi
- c. Menyusun instrumentasi evaluasi
- d. Mengaplikasikan hasil instrument

4. Analisis Hasil Evaluasi

- a. Menetapkan norma/standart evaluasi
- b. Melakukan analisis
- c. Menafsirkan hasil analisis

5. Tindak lanjut

- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- b. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- c. Melaksanakan rencana tindak lanjut

6. Pelaporan

- a. Menyusun laporan layanan informasi
- b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
- c. Mendokumentasikan laporan

1.7 Ciri-ciri Layanan Informasi

Ada beberapa ciri-ciri layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan antara lain:

1. Akuratnya Informasi

Keakuratan berkenaan dengan handal dan dipercayanya bahan informasi itu. Informasi akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang.

2. Jelasnya Informasi

Informasi yang diperoleh haruslah jelas dari sumber yang berwenang. Sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah yang lengkap.

3. Ketersediaan Informasi

Bahan informasi harus selengkap mungkin dan beragam bahan-bahan itu berupa informasi mengenai pendidikan.

2. Kesehatan Mental

2.1 Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental adalah keadaan kejiwaan atau keadaan psikologis yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk mengadakan penyesuaian diri atau pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang ada dalam diri (internal) dan masalah-masalah yang ada di lingkungan luar dirinya (eksternal). Kesehatan mental mengacu pada cara berfikir, berperasaan dan bertindak individu yang efisien dan efektif dalam menghadapi tantangan hidup dan stres hidup (Anwar & Julia, 2021).

Menurut Darajat (1988) dalam kutipan (Fakhriyani, 2019), kesehatan mental merupakan keharmonisan dalam kehidupan yang terwujud antara fungsi-fungsi jiwa, kemampuan menghadapi problematika yang dihadapi, serta mampu merasakan kebahagiaan dan kemampuan dirinya secara positif. Selanjutnya ia menekankan bahwa kesehatan mental adalah kondisi dimana individu terhindar dari gejala-gejala gangguan jiwa (*neurose*) dan dari gejala penyakit jiwa (*psychose*).

Terkait dengan pengertian kesehatan mental ini, Roeser, Eccles, dan Strobel (Rosalyn H. Shute, Ed., 2011) mengemukakan bahwa dua dimensi kesehatan mental, yaitu: (1) absen dari ketidakberfungsian (kerusakan) aspek psikologis, emosi, perilaku, dan sosial; dan (2) hadirnya keberfungsian secara optimal aspek psikologis dan sosial.

Menurut WHO (*The World Health Organization*), kesehatan mental sebagai kondisi kesejahteraan individu yang menyadari potensinya sendiri, dapat mengatasi tekanan kehidupan yang normal, dapat bekerja secara produktif dan berubah, dan mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya (Fakhriyani, 2019).

2.2 Ciri-ciri Orang yang Memiliki Kesehatan Mental yang Baik

Terdapat beberapa ciri seseorang dapat dikategorikan sebagai seseorang yang memiliki kesehatan mental yang baik. Ciri-ciri itu sebagai berikut:

1. Memiliki perasaan senang dan kepuasan dalam kesehariannya.
2. Memiliki antusiasme dalam menjalani kesehariannya (cakap dalam memaknai kehidupan, keceriaan, dan kebahagiaan-kebahagiaan yang lain).
3. Memiliki kemampuan dalam manajemen stress hidup dan bangkit dari keterpurukan hidup yang dihadapi.
4. Memiliki kemampuan dalam mengaktualisasikan diri. Mampu mengaktualisasikan diri yang berarti cakap berpartisipasi dalam kehidupan sesuai dengan bakat yang dimilikinya melalui kegiatan-kegiatan yang bermakna dalam kehidupan sosial yang positif.
5. Memiliki fleksibilitas. Kemampuan fleksibilitas adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri untuk berkembang kearah yang lebih baik dengan menghadapi perubahan-perubahan kondisi kehidupan.
6. Memiliki ekuilibrium, yaitu memiliki keseimbangan antara bekerja, bermain, belajar, istirahat dst, didalam kehidupan.
7. Memiliki *self-roundedness*, yaitu pandangan tentang spiritual jiwa, tubuh, kreativitas dan perkembangan kognitif.

8. Memiliki perhatian terhadap diri sendiri daripada orang lain.
9. Memiliki keyakinan diri dan assessment diri yang baik kepada diri sendiri
(Anwar & Julia, 2021)

Beberapa ciri pribadi sehat menurut Rogers (dalam Corey, 1986; Schultz, 1991:51-54; Hjelle & Ziegler, 1994:507-509), antara lain:

- a. Terbuka dengan pengalaman baru (*openness to experience*).
- b. Percaya pada diri sendiri (*trust in themselves*)
- c. Mempergunakan sumber-sumber dalam diri untuk melakukan evaluasi
(*internal source of evaluation*).
- d. Keinginan untuk terus tumbuh (*willingness to continue growing*).

Adapun pribadi tidak sehat menurut Rogers, mereka yang mengalami ketidaksejajaran (*incongruence*) antara konsep diri (*self-concept*) dengan kenyataan yang ada. Rogers dalam Gilliland (1989) menyatakan bahwa jika persepsi seseorang terhadap pengalaman itu terganggu atau ditolak, maka keadaan *maladjustment* atau *vulnerability* akan muncul.

(Aqib, 2021)

Adapun indikator dalam kesehatan mental menurut WHO dalam Sururin (2004) dalam kutipan (Herianto, 2020) yaitu sebagai berikut:

- 1) Bebas dari ketegangan dan kecemasan,
- 2) Menerima kekecewaan sebagai pelajaran di kemudian hari,

- 3) Dapat menyesuaikan diri secara konstruktif pada kenyataan meskipun kenyataan itu pahit,
- 4) Dapat berhubungan dengan orang lain dan dapat tolong menolong yang memuaskan,
- 5) Merasa lebih puas memberi dari pada menerima,
- 6) Dapat merasakan kepuasan dari perjuangan hidupnya,
- 7) Dapat mengarahkan rasa permusuhan pada penyelesaian yang kreatif dan konstruktif,
- 8) Mempunyai rasa kasih sayang dan butuh disayangi,
- 9) Mempunyai spritual atau agama.

Kesadaran atas pentingnya kesehatan mental saat ini selalu ditanamkan oleh WHO. WHO *Child and Adolescent Mental Health Atlas* merupakan salah satu upaya sistematis pertama untuk mengumpulkan data dan mendokumentasikan secara objektif layanan global dan pelatihan yang tersedia di seluruh dunia untuk kesehatan mental anak dan remaja (WHO, 2001c). Inisiatif ini berfokus pada tiga bidang utama, yaitu kesadaran (awareness), pencegahan (prevention) dan perlakuan (treatment). (Alini & Meisyalla, 2022)

2.3 Tujuan Kesehatan Mental

Menurut Sudari dalam kutipan (Fakhriyani, 2019) tujuan kesehatan mental adalah: a) Mengusahakan agar manusia memiliki kemampuan yang sehat, b) Mengusahakan pencegahan terhadap timbulnya sebab-sebab gangguan mental dan penyakit mental, c) Mengusahakan pencegahan berkembangnya bermacam-macam gangguan mental dan penyakit mental, d) Mengurangi atau mengadakan

penyembuhan terhadap gangguan dan penyakit mental. (Sundari HS 2005). Dari uraian tujuan kesehatan mental diatas, bahwasannya kesehatan mental dapat tercapai apabila masing-masing individu berkemauan dalam mencegah timbulnya gangguan jiwa maupun penyakit jiwa.

2.4 Fungsi Kesehatan Mental

Dalam buku Teknik dan Laboratorium Konseling (Taufik, 2012) Shertzer dan Stone (dalam Soli Abimanyu 1996) menyatakan bahwa berdasarkan berfungsinya individu atas dasar kesehatan mental, penyesuaian sosial dan patologi perilaku, dapat ditentukan bahwa (1) ketekunan dalam terapi akan cenderung menghasilkan kesehatan mental yang makin meningkat, (2) jika kesehatan mental klien baik, dan penyesuaian sosialnya meningkat, maka klien mungkin tidak akan melanjutkan. Sebaliknya penyesuaian sosialnya rendah, dan patologi meningkat, maka klien tersebut akan cenderung bertahan dalam terapi. Dengan demikian kesehatan mental klien cenderung berpengaruh terhadap hubungan dan keberhasilan konseling.

Adapun dalam kutipan (Fakhriyani, 2019) fungsi kesehatan mental yaitu :

- 1) *Prevention* (preventif/pencegahan)
- 2) *Amilioration* (amelioratif/kuratif/perbaikan)
- 3) *Preservation* (preservvasi/pengembangan) atau *development* (pengembangan / *improvement* (meningkatkan))

2.5 Bentuk-bentuk Gangguan Kesehatan Mental di Sekolah

Dalam kutipan (Dede Rahmat Hidayat, 2013) Para siswa di sekolah tidak semuanya terbebas dari berbagai bentuk gangguan kesehatan mental. Berikut ini merupakan berbagai bentuk kesehatan mental yang dimaksud.

1. Gangguan Depresi

Seorang anak yang mengalami gangguan depresi akan menunjukkan gejala-gejala seperti perasaan sedih yang berkepanjangan, suka menyendiri, sering melamun di dalam kelas atau di rumah, kurang nafsu makan atau makan berlebihan, sulit tidur atau tidur berlebihan, merasa lelah, lesu atau kurang bertenaga, merasa rendah diri, sulit konsentrasi dan sulit mengambil keputusan, merasa putus asa, gairah belajar berkurang, tidak ada inisiatif, hipo/hiperaktivitas.

2. Sindrom Ujian Nasional (UN)

Stres, tegang, gelisah, panik, khawatir dan takut menghadapi ujian merupakan gejala psikologis yang kerap mendominasi hati dan pikiran siswa. Sindrom menjelang ujian, tentu perlu dicermati dan diatasi secara tepat, baik oleh diri siswa sendiri, orang tua, maupun guru. “Takut tidak lulus” merupakan hal yang normal bagi setiap siswa, dan merupakan hal yang paling membebani mental para siswa.

3. Gangguan Kecemasan

Anak-anak dengan gangguan kecemasan biasanya menanggapi hal-hal tertentu atau situasi dengan rasa takut dan ketakutan, serta dengan tanda-

tanda fisik dari kecemasan (kegugupan), seperti denyut jantung yang cepat dan berkeringat.

3. Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)

Anak-anak dengan ADHD umumnya memiliki masalah dalam hal berkonsentrasi, tidak bisa mengikuti petunjuk, mudah bosan dan frustrasi dengan tugas-tugas. Mereka juga cenderung bergerak secara terus-menerus dan impulsif (tidak berpikir sebelum bertindak).

4. Gangguan Perilaku yang Mengganggu

Anak-anak dengan gangguan ini cenderung menentang aturan dan sering mengganggu dalam lingkungan terstruktur seperti sekolah.

5. Gangguan Perkembangan Pervasif

Anak-anak dengan gangguan ini bingung dalam pemikiran mereka dan umumnya memiliki masalah dalam memahami dunia di sekitar mereka.

6. Gangguan Makan

Gangguan makan yang intens melibatkan emosi dan sikap serta perilaku yang tidak biasa yang berhubungan dengan berat badan atau makanan.

7. Gangguan Eliminasi

Gangguan eliminasi merupakan gangguan yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan penggunaan kamar mandi.

8. Gangguan Belajar dan Komunikasi

Anak-anak dengan gangguan ini memiliki masalah penyimpanan dan pengolahan informasi, serta yang berkaitan dengan pikiran dan ide mereka.

9. Gangguan Afektif (suasana hati)

Gangguan ini melibatkan perasaan kesedihan persisten atau suasana hati yang cepat berubah, serta termasuk depresi dan gangguan bipolar.

10. Skizofrenia

Gangguan ini melibatkan persepsi dan pikiran yang terdistorsi.

11. Gangguan Tic

Gangguan ini menyebabkan seseorang untuk melakukan perbuatan yang berulang-ulang, tiba-tiba, spontan (tidak dilakukan pada tujuan), dan sering berarti gerakan dan suara yang disebut *tics*.

2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental

Drajat menyimpulkan dalam Susilawati (Susilawati, 2017), dalam kutipan (Anwar & Julia, 2021) bahwasannya ada 2 faktor secara umum yang mempengaruhi kesehatan mental yaitu internal dan eksternal. Faktor internal antara lain mencakup: personal, kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan kejiwaan seseorang, keberagaman, sikap dalam menghadapi permasalahan, makna hidup, dan keseimbangan dalam berfikir. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal diantaranya: sosial, finansial, politik, adat kebiasaan, lingkungan dst. Penyebab gangguan mental secara pasti memang belum diketahui, tetapi penelitian menunjukkan bahwa kombinasi faktor, termasuk keturunan, biologi, trauma psikologis, dan stres lingkungan.

2.7 Kegiatan untuk Meningkatkan Kesehatan Mental

Dalam kutipan (Anwar & Julia, 2021) Jodi (Richardson, 2016) mengatakan ada 5 hal yang bisa menjaga kesehatan mental khususnya kesehatan mental para remaja. 1) Kegiatan fisik, 2) Waktu luang untuk tatap muka, 3) Pembatasan waktu untuk gadget, 4) Waktu cukup untuk istirahat, 5) Meningkatkan kesadaran penuh. Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa untuk menjaga kesehatan mental harus mencakup fisik dan rohani. Ketika keduanya dipadukan maka kesehatan mental seseorang akan sangat terjaga dengan baik.

3. Media Audio Visual Berbasis Film Animasi

3.1 Pengertian media audio visual berbasis film Animasi

Media audio visual adalah sebuah media komunikasi dengan pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini dapat memberikan informasi dimana peserta didik dapat mendengar dan melihat sekaligus gambar hidup dan suara yang di tampilkan. Media yang digunakan adalah berupa film animasi, Film Animasi adalah Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan cerita yang menggambarkan animasi atau seringpula disebut dengan kartun.

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan media audio visual dapat mengantarkan peserta didik agar mudah dalam memahami berbagai topik atau informasi yang di salurkan kepadanya, dengan adanya media yang berbasis film pendek maka media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.

3.2 Karakteristik media film animasi

Karakteristik dari media film animasi agar lebih dapat Keterkaitan terhadap materi yang dibahas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Dapat ditangkap oleh kemampuan siswa

Film animasi yang diberikan kepada siswa haruslah sederhana, akan tetapi memiliki daya imajinasi yang positif terhadap siswa

2. Tidak memiliki durasi yang terlalu panjang

Durasi animasi yang terlalu panjang, oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan film animasi agar siswa dapat mengatur kefokusannya, keaktifan dan memberikan waktu kepada siswa untuk merespons cerita yang telah ditayangkan

3. Berisikan nilai-nilai yang dapat diketahui siswa

Film animasi yang memiliki nilai positif dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap materi yang disampaikan melalui film animasi tersebut.

3.3 Manfaat Media Film Animasi

Penggunaan media berupa Film animasi mampu meningkatkan motivasi belajar, sangat membantu dalam proses pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan meningkatkan pemahaman, menggambarkan proses secara tepat.

3.4 Kelebihan dan Kelemahan Media Video Animasi

Beberapa kelebihan dan kelemahan dari media film animasi ialah

1. kelebihan film animasi dapat menjelaskan suatu keadaan nyata dari suatu proses, fenomena atau kejadian sebagai bagian terintegrasi dengan media lain seperti gambar. Kombinasi audio video dianggap lebih efektif dan cepat dalam menyampaikan pesan dibandingkan lewat pesan melalui teks.

2. Kekurangan dari film animasi peserta didik harus mampu mengingat dari setiap scene per scene agar tidak salah pemahaman.

3.5 Langkah Penggunaan Media Audio Visual Berbentuk film Animasi

Dalam menggunakan media audio visual untuk pembelajaran diperlukan memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaannya. Yang yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media yakni:

- a. Menyiapkan waktu yang cukup untuk persiapan dan pemasangan media, pastikan media tersebut dapat berfungsi dengan baik dengan mencoba terlebih dahulu sebelum menggunakannya
- b. Media seharusnya membuat peserta dapat lebih aktif dalam menciptakan dinamika yang baik, artinya guru tidak boleh mengandalkan media saja
- c. Jika ternyata ada masalah atau hambatan dalam pemanfaatan media, seperti listrik yang tidak berfungsi maka guru bisa mempersiapkan alternatif lain
- d. Mengamati respon peserta didik terhadap pemanfaatan media, mengingat bahwa sasaran akhir dalam sebuah pemanfaatan media seperti apa yang harus dipahami, dimengerti dan memudahkan peserta didik Mengukur atau melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan media, evaluasi yang dilakukan dengan dua jenis yaitu evaluasi pada saat proses pembelajaran dan evaluasi akhir pembelajaran.

B. Kerangka Konseptual

Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain, dan masyarakat serta lingkungan di mana ia hidup. Di antara gangguan perasaan yang disebabkan oleh karena terganggunya kesehatan mental ialah rasa cemas (gelisah), iri hati, sedih, merasa rendah diri, pemarah, ragu (bimbang), dan sebagainya. Macam-macam perasaan itu mungkin satu saja yang menonjol, mungkin pula dua atau lebih, bahkan mungkin semuanya terdapat pada satu orang.

Dalam menjaga kesehatan mental siswa menggunakan layanan informasi menjadikan pengaruh yang baik bagi para siswa, agar para siswa lebih terarah, berani mengambil keputusan sendiri, tidak rendah diri (pesimis) melainkan selalu optimis apa yang ia lakukan artinya kesehatan mentalnya normal tidak terpengaruhi pada hal-hal negatif. Dari penjelasan diatas maka dapat di definisikan, jika layanan informasi yang ada di sebuah lembaga sekolahan diberikan baik kepada para siswa, maka dapat menjadikan mereka menjadi lebih bersemangat dan berani dalam menghadapi masalah dan juga dalam mencapai tujuan yang hendak dicapainya. Maka dengan ini peneliti akan melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023”



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:**X : Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi****Y : Kesehatan Mental****C. Hipotesis**

Siregar (2014:65) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Kemudian, para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha: terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi dengan Kesehatan Mental siswa kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023
2. Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi dengan Kesehatan Mental siswa kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat berlokasi di JL. YOS SUDARSO suka makmur, Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dimulai dari bulan Januari sampai dengan April 2023. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan

NO.	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Melakukan Observasi Awal ke Sekolah	■	■																														
2.	Pengajuan Judul					■																											
3.	Bimbingan Proposal						■	■	■	■	■	■	■																				
4.	Seminar Proposal													■																			
5.	Perbaikan Proposal														■	■	■	■	■	■	■												
6.	Pelaksanaan Riset																		■	■	■	■	■	■	■								
7.	Pengumpulan Data																																
8.	Penyusunan Skripsi																																
9.	Revisi Skripsi																																
10.	Pengesahan Skripsi																																
11.	Sidang Meja Hijau																																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018:130) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IIS 1	34
2.	XI IIS 2	33
	Jumlah	67

Sumber : Data Siswa SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

Populasikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat, sehingga populasinya hanya berjumlah 67 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2018: 131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu

sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Adapun teknik yang digunakan adalah purposive sampling dimana penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Sampel
1.	XI IIS 2	33
	Jumlah	33

Sumber : Data Siswa SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

C. Variable Penelitian

1. Variable Penelitian

Pengertian variable menurut (Sugiyono,2018:57) “Variable penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Penelitian ini ada dua variable yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variable dependen (bebas) yakni X dan variable dependen (terikat) Y.

- a. Variable X: Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi
- b. Variable Y: Menjaga Kesehatan Mental.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, dan replicable/dapat diulang.

Menurut (Sugiyono,2018: 150) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. “

3. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *one group design pretest dan posttest*, yaitu adanya suatu kelompok yang diberikan perlakuan atau treatment dengan didahului *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Setelah penelitian terdapat dua kali pengukuran, maka pengukuran yang pertama digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang kesehatan mental sebelum diberikannya perlakuan dengan layanan informasi (O_1) atau disebut dengan *pretest* dan pengukuran yang kedua untuk mengukur pemahaman tentang kesehatan mental pada siswa setelah diberikannya treatment atau perlakuan berupa layanan informasi (O_2) atau disebut dengan *posttest*.

Tabel 3.4 Desain Penelitian

$O_1 X O_2$

Keterangan

- O_1 : Pre-test digunakan sebelum diberikannya perlakuan
- X : Perlakuan (dengan layanan informasi)
- O_2 : Post-test dilakukan sesudah diberikan perlakuan

Adapun uraian pada setiap tahapan desain pada penelitian ini yaitu :

- a. Pre-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang kesehatan mental sebelum perlakuan diberikan.
- b. Memberikan perlakuan kepada siswa menggunakan layanan informasi.
- c. Post-test dengan memberikan angket untuk mengukur pemahaman tentang kesehatan mental setelah diberikannya perlakuan.

Berdasarkan desain penelitian ini eksperimen penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan tindakan.

D. Definisi Operasional Variable

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) yang merupakan variabel X dan variabel dependen (terikat) yang merupakan variabel Y.

1. Variable Independen / Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, jadi variabel lain dapat secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Layanan Informasi.

2. Variable Dependen / Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini sebagai variabel terikat adalah Kesehatan Mental.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mendata yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono,2018: 219) “kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet. Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, maka kuesioner dapat diantarka langsung dalam waktu yang singkat dan tidak terlalu lama.

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono,2018: 220) mengemukakan bahwa prinsip dalam penulisan “angket sebagai pengumpulan data yaitu prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.” Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, menurut (Sugiyono,2018: 152) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Angka skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban bentuk skor yaitu:

Tabel 3.5 Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kurang Setuju	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3.6 Kisi- Kisi Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Skala Likert				
					SS	S	KS	TS	STS
			+	-					
Kesehatan Mental (WHO)	a. Emosional	(1) Bebas dari ketegangan dan kecemasan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya merasa tenang ketika menghadapi masalah ▪ Saya merasa tenang ketika ujian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya merasa takut tanpa alasan sama sekali ▪ Saya gelisah, sulit duduk diam ▪ Saya merasa penuh emosi ketika diganggu teman 					
		(2) Menerima kekecewaan sebagai	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya merasa masa depan terlihat penuh 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya tidak berharap memiliki hari yang 					

		<p>pelajaran di kemudian hari</p>	<p>harapan dan menjanjikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya mengambil hikmah dari setiap masalah 	<p>menarik atau menyenangkan saat bangun di pagi hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya tidak merasa kecewa ketika teman ingkar janji 					
		<p>(3) Merasa lebih puas memberi dari pada menerima</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika saya memiliki makanan biasanya berbagi dengan yang lain ▪ Saya sering bertukar hadiah dengan teman ▪ Ketika saya memiliki uang lebih biasanya 						

			berbagi untuk yang membutuhkan						
	b. Sosial	(4) Dapat menyesuaikan diri secara konstruktif pada kenyataan meskipun kenyataan itu pahit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya akan terus memperbaiki diri untuk masa depan ▪ Saya akan terus belajar dari masa lalu ▪ Saya mudah berbaur dengan orang baru 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk mencapai masa depan saya tidak akan putus asa ▪ Saya sulit menyesuaikan diri di tempat baru 					
		(5) Dapat berhubungan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya selalu siap 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya merasa 					

		dengan orang lain dan dapat tolong menolong yang memuaskan	menolong jika ada orang yang terluka, kecewa atau merasa sakit <ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya suka ketika seseorang meminta bantuan 	dipermainkan atau dikerjain/ diperdaya oleh teman <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkumpul dengan teman di cafe hanya membuang-buang waktu secara percuma 					
		(6) Dapat mengarahkan rasa permusuhan pada penyelesaian yang kreatif dan konstruktif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya merasa semua orang baik ▪ Saya merasa semua orang jujur 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya tidak suka ada kegaduhan ▪ Ketika di lingkungan sosial saya merasa dijauhi 					
	c. Psikis	(7) Dapat merasakan kepuasan dari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya bangga ketika mendapatkan juara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya tidak mau mengalah dengan 					

		perjuangan hidupnya	<p>kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya bangga ketika menang dalam perlombaan olimpiade 	orang lain					
		(8) Mempunyai rasa kasih sayang dan butuh disayangi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya pernah dengan sengaja memilih untuk ditolak dalam suatu hubungan ▪ Saya merasa dicintai dan diinginkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya tidak memaksa orang lain melakukan sesuatu ▪ Saya tidak mudah untuk menyakiti orang lain 					
		(9) Mempunyai spritual atau agama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika beribadah dengan tepat waktu saya merasa tenang ▪ Saya memiliki nilai- 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Saya pernah dengan sengaja menjauhkan diri dari Tuhan sebagai bentuk 					

			<p>nilai positif dalam hidup</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Saya mengetahui pentingnya suatu kesabaran	<p>hukuman diri dengan cara tidak beribadah</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Saya pernah putus asa dan berpikir untuk mengakhiri hidup					
--	--	--	---	---	--	--	--	--	--

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (Mahosadhi et al., 2021) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Rumusan yang dapat digunakan adalah rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson :

$$R_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)

N : Jumlah responden

Kemudian, data yang telah didapatkan akan di uji validitas dan dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien kolerasi. Dasar pengambilan uji validitas ini dengan membandingkan nilai rhitung dan rtabel.

Jika nilai rhitung > rtabel = Valid

Jika nilai rhitung < rtabel = Tidak Valid

Adapun cara mencari nilai rtabel dengan N=30 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik. Maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,361. Selanjutnya nilai signifikansi (sig.) dapat dilihat sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi < 0,05 = Valid

Jika nilai signifikansi > 0,05 = Tidak Valid

Pernyataan yang telah diuji validitas dan dinyatakan valid yang dapat dipakai untuk melakukan penelitian sementara sebagian lainnya dinyatakan invalid (tidak dapat dipakai atau dibuang). Maka butir pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus dan hanya diambil butir pernyataan yang valid untuk diberikan kepada populasi penelitian yang ditentukan.

2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan. Menurut Arikunto (Mahosadhi et al., 2021) pengukuran yang berbentuk angket atau skala bertingkat (*rating scale*) diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$: Jumlah varian butir

s_t^2 : Jumlah varian total kriteria koefisien reliabilitas

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis, dilakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji t yaitu :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi

n : Jumlah Sampel

t : Angket Konstanta

Harga thitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga ttabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = n-2. Jika thitung > ttabel maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dan jika thitung < ttabel maka Ha ditolak Ho diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi $D = r^2 \times 100\%$.

G. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Sujarweni (2015:164) “Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)”. Jika R² semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R² semakin kecil, maka, prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

H. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Melalui gambaran umum yang dipaparkan akan tampak kondisi awal dan kondisi akhir dari setiap variabel yang diteliti (Irianto, 2012) memberikan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Adapun perhitungan penentuan skor atau interval skor pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{185-37}{5}$$

$$5$$

$$\text{Interval} = 30$$

Tabel 3.7 Perhitungan Kategorisasi

Skor	Kategori
>155	Sangat Tinggi
154-124	Tinggi
123-93	Sedang
92-62	Rendah
< 61	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah SMA Negeri 1 Binjai Langkat

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Binjai Langkat
N P S N	: 10201328
N S S	: 30107020606001
N P W P	: 00.480.6451-119.000
Alamat	: Jalan Yos Sudarso Desa Suka Makmur
Kecamatan	: Binjai
Kabupaten	: Langkat
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20761

2. Kepala Sekolah

Nama	: SARLI JUNADIDI, S.Pd
NIP	: 196706271990011001
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I, Gol. IV/B
Pendidikan Terakhir	: S.1 Pendidikan Biologi

3. Sarana dan Perasarana Sekolah

a. Unit Sekolah	: 1 Unit
b. Ruangan Kelas/Belajar	: 20 Ruang
c. Ruangan Guru/Pegawai	: 1 Ruang
d. Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruang

- e. Ruang TU : 1 Ruang
- f. Ruang PKS : 1 Ruang
- g. Ruang BP : 1 Ruang
- h. Ruang UKS : 1 Ruang
- i. Perpustakaan Sekolah : 1 Ruang
- j. Ruang Lab : 3 Ruang
- k. Ruang Koprasi Sekolah : 1 Ruang
- l. Musollah : 1 Unit

4. Keberadaan Guru/ Pegawai

- a. Kepala Sekolah : 1 Orang
- b. Guru PNS : 34 Orang
- c. Tenaga Kependidikan : 7 Orang
- d. Guru GTT : 17 Orang
- e. Satpam Sekolah : 1 Orang
- f. Kebersihan Sekolah : 4 Orang
- g. Petugas Medis : 1 Orang

5. Visi, Misi Sekolah SMA Negeri 1 Binjai Langkat

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang berkualitas, berprestasi, berkreasi, nerwawasan global dan berdayasaing, dengan penguasaan IPTEK yang berakar pada nilai iman dan taqwa, karakter bangsa, serta lingkungan hidup.

b. Misi

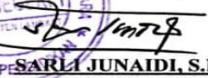
- Melaksanakan pendidikan, pembelajaran dan pembimbingan secara kreatif, inovatif, aktif, actual melalui guru kompeten dan professional.
- Membangun dan mengembangkan kompetensi peserta didik secara akademis dan non akademis sesuai tuntutan dan perkembangan pendidikan.
- Membangun dan mengembangkan semangat berprestasi peserta didik secara komperatif dengan memberikan motivasi dan penghargaan.
- Meningkatkan kemampuan peserta didik melalui Olimpiade Mata Pembelajaran dan Karya Ilmiah dari tingkat sekolah sampai tingkat nasional.
- Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan budi pekerti yang luhur melalui kegiatan – kegiatan keagamaan.
- Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam, budaya dan lingkungan hidup melalui pelestarian budaya dan lingkungan hidup.
- Mengembangkan dan mengelola sarana dan prasarana sekolah yang mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran secara optimal dan terpadu.
- Mengembangkan layanan pendidikan yang efektif dan berbasis kekinian dan kepuasan masyarakat.
- Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik sesuai minat dan bakat yang dimilikinya melalui kegiatan ekstra kulikuler,

- Menumbuhkan minat baca, teknologi informasi dan komunikasi melaksanakan kegiatan PBM dan bimbingan secara aktif dan efektif untuk meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- Peningkatan disiplin guru dan peserta didik sehingga terlaksana proses pembelajaran secara optimal.

6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Binjai Langkat Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X.IA - 1	13	22	35
X.IA - 2	10	24	34
X.IA - 3	13	22	35
X.IA - 4	11	23	34
X.IA - 5	13	21	34
X.IS - 1	17	19	36
X.IS - 2	18	18	36
Jlh	95	149	244
X.IA - 1	16	20	36
X.IA - 2	14	18	32
X.IA - 3	16	18	34
X.IA - 4	13	20	33
X.IA - 5	14	20	34
X.IA - 6	13	18	31
X.IS - 1	17	17	34
X.IS - 2	21	13	34
Jlh	124	144	268
XI.IA - 1	15	21	36
XI.IA - 2	15	21	36
XI.IA - 3	14	22	36
XI.IS - 1	13	21	34
XI.IS - 2	14	20	34
Jlh	71	105	176
Jlh Seluruh	290	398	688

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Binjai Langkat


SARLI JUNAIDI, S.Pd
NIP. 19670627 199001 1 001

B. Deskripsi data penelitian

Penelitian ini dilaksanakan 15 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat. Setelah mendapatkan izin kepala sekolah, adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah khususnya siswa kelas XI IIS 2. Penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada setelah ujian sekolah berlangsung untuk menyebarkan kuisioner kepada 33 siswa kelas XI IIS 2. Penelitian data yang didapatkan berupa data yang masih mentah jadi perlu disusun dan dianalisis kembali, analisis dan merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan bersifat ilmiah. Data yang disajikan oleh peneliti adalah data angket Kesehatan Mental siswa. Data hasil penelitian sebagai berikut:

a. Angket Kesehatan Mental

Angket kesehatan mental diisi oleh siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat yang terdiri dari 37 butir pernyataan yang masing-masing mempunyai 5 alternatif jawaban apabila pernyataan positif sangat sesuai bernilai 5, sesuai 4, kurang sesuai 3, tidak sesuai 2, sangat tidak sesuai 1, dan apabila pernyataan negatif, sangat sesuai 1, sesuai 2, kurang sesuai 3, tidak sesuai 4, sangat tidak sesuai 5.

C. Uji Instrumen

1 Uji Validitas

Berdasarkan output correlations pre test dibawah keseluruhan dari 37 item mendapatkan nilai sig (2-tailed) < 0.05 dan nilai r hitung > r tabel sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Hasil data tersebut telah dianalisis dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen

NO	R Tabel	R Hitung	Hasil
1	0,344	0,4292	Valid
2	0,344	0,3629	Valid
3	0,344	0,3542	Valid
4	0,344	0,4043	Valid
5	0,344	0,4332	Valid
6	0,344	0,4558	Valid
7	0,344	0,3464	Valid
8	0,344	0,4340	Valid
9	0,344	0,4269	Valid
10	0,344	0,4208	Valid
11	0,344	0,5176	Valid
12	0,344	0,5025	Valid
13	0,344	0,4733	Valid
14	0,344	0,3655	Valid
15	0,344	0,4176	Valid
16	0,344	0,4479	Valid
17	0,344	0,4322	Valid
18	0,344	0,3839	Valid
19	0,344	0,4992	Valid
20	0,344	0,3976	Valid
21	0,344	0,4670	Valid
22	0,344	0,4100	Valid
23	0,344	0,4983	Valid
24	0,344	0,5044	Valid
25	0,344	0,4237	Valid
26	0,344	0,3485	Valid
27	0,344	0,4815	Valid
28	0,344	0,3779	Valid
29	0,344	0,3657	Valid
30	0,344	0,4125	Valid
31	0,344	0,3543	Valid
32	0,344	0,4233	Valid
33	0,344	0,3813	Valid
34	0,344	0,3573	Valid
35	0,344	0,4042	Valid

36	0,344	0,4200	Valid
37	0,344	0,4334	Valid

2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan. reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 4.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	37

Adapun banyak item sebanyak 37 item dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,867. Nilai Cronbac's Alpha $0,867 > 0,60$, maka reliabilitas pada angket adalah reliabel atau konsisten.

3 Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Simirnov. Adapun nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik uji Kolmogorov smirnov $0.200 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.98990450
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.062
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.110	15.46403
a. Predictors: (Constant), pretest				

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari R square adalah sebesar 0,138 atau sebesar 13,8%. Ini berarti bahwa 13,8%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 13,8%. Sedangkan sisanya sebesar 86,2% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

D. Analisis Data

1 Hasil Data Pretest dan Posttest

Adapun data penelitian yang diperoleh berdasarkan instrument yang telah diberikan kepada 33 siswa sebelum diberi perlakuan (Pretest) dan sesudah diberi perlakuan (Posttest). Berikut ini adalah skor masing-masing kesehatan mental siswa pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Skor Pretest dan Posttest

No	Pretest			Posttest		
	Kode siswa	Skor	Kategori	Kode siswa	Skor	Kategori
1	A1	46	Sangat Rendah	A1	175	Sangat Tinggi
2	A2	61	Sangat Rendah	A2	165	Tinggi
3	A3	65	Rendah	A3	152	Tinggi
4	A4	89	Rendah	A4	152	Tinggi
5	A5	76	Rendah	A5	124	Tinggi
6	A6	84	Rendah	A6	123	Sedang
7	A7	78	Rendah	A7	123	Sedang
8	A8	71	Rendah	A8	106	Sedang
9	A9	90	Rendah	A9	122	Sedang
10	A10	93	Sedang	A10	113	Sedang
11	A11	92	Rendah	A11	124	Tinggi
12	A12	91	Rendah	A12	128	Tinggi
13	A13	88	Rendah	A13	115	Sedang
14	A14	94	Sedang	A14	131	Tinggi
15	A15	89	Rendah	A15	135	Tinggi
16	A16	94	Sedang	A16	122	Sedang
17	A17	91	Rendah	A17	121	Sedang
18	A18	94	Sedang	A18	121	Sedang
19	A19	94	Sedang	A19	127	Tinggi
20	A20	103	Sedang	A20	122	Sedang
21	A21	94	Sedang	A21	111	Sedang
22	A22	105	Sedang	A22	138	Tinggi
23	A23	105	Sedang	A23	131	Tinggi
24	A24	91	Rendah	A24	101	Sedang
25	A25	94	Sedang	A25	106	Sedang

26	A26	98	Sedang	A26	120	Sedang
27	A27	92	Rendah	A27	106	Sedang
28	A28	104	Sedang	A28	124	Sedang
29	A29	113	Sedang	A29	129	Tinggi
30	A30	94	Rendah	A30	125	Tinggi
31	A31	103	Sedang	A31	117	Sedang
32	A32	91	Rendah	A32	105	Sedang
33	A33	91	Rendah	A33	130	Tinggi
Rata-rata		89,63	Rendah	Rata-rata	125,57	Tinggi

Berdasarkan data diatas dapat didefinisikan bahwa hasil skor pretest dari 33 orang responden, maka diperoleh hasil dari pretest yang memiliki nilai kesehatan mental dapat dikategorikan yaitu 2 orang dengan kategori sangat rendah, 17 orang dengan kategori rendah, dan 14 orang dengan kategori sedang. Sedangkan untuk posttest yang memiliki kesehatan mental terdapat 1 orang dengan kategori sangat tinggi, 14 orang dengan kategori tinggi, dan 18 orang dengan kategori sedang.

Selanjutnya berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa rata rata hasil skor pretest adalah 89,63 berada pada kategori rendah. Sedangkan hasil skor rata rata posttest kesehatan mental siswa adalah 125,57 berada pada kategori tinggi. Terdapat perbedaan skor pretest dan posttest yang mana terjadinya peningkatan kesehatan mental siswa setelah diberikan layanan informasi melalui media film.

E. Hipotesis

1 Uji Paired T test

Nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pre-test dengan post-test, ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada saat pre-test dan

posttest. maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam Pelaksanaan layanan informasi terhadap kesehatan mental siswa.

Tabel 4.6 Uji Paired T Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Posttest	-35.90909	26.15622	4.55321	-45.18368	-26.63450	-7.887	31	.000

Tabel 4.7 Perbedaan Rata-Rata Kesehatan Mental Siswa antar Pretest dan Posttest

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	89.6667	33	13.52929	2.35515
	POSTTEST	125.5758	33	16.39365	2.85377

Nilai rata-rata pre-test 89.6667 > nilai rata-rata post test 125.5758 lebih besar dari pre-test, maka secara deskriptif ada perbedaan rata-rata kesehatan mental antara pre-test dengan post-test.

F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat.

Penelitian ini dilaksanakan setelah ujian sekolah berlangsung untuk menyebarkan kuisisioner kepada 33 siswa, adapun sample penelitiannya yaitu siswa kelas XI IIS 2, diketahui banyak dari mereka yang memiliki kesehatan mental yang

rendah oleh karena itu peneliti memberikan layanan informasi melalui media film untuk melihat adanya pengaruh kesehatan mental siswa kelas XI IIS 2 setelah diberikan layanan.

Dalam hal ini jelas bahwa Layanan informasi bertujuan agar individu (peserta didik) mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Layanan informasi menggunakan media film memegang peranan yang sangat penting, karena siswa memerlukan berbagai informasi atau penerangan mengenai pemahaman akan kesehatan mental terlebih ditambah menggunakan film agar bertujuan untuk menghindari kejenuhan siswa pada saat akan menerima informasi pemahaman kesehatan mental, sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara tepat.

Dari analisis data menggunakan uji paired T test telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan media film terhadap kesehatan mental siswa pada kelas XI IIS 2. Adapun nilai signifikansi sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ terdapat perbedaan kesehatan mental pada data pretest dan posttest, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai rata-rata pre test $89.6667 >$ dari nilai rata-rata post test 125.5758 . maka dapat disimpulkan ada pengaruh perbedaan rata-rata pre test dan post test. Artinya penggunaan layanan informasi dengan media film berpengaruh dalam meningkatkan kesehatan mental siswa dapat dikatakan berhasil.

Sebelum dilakukannya pemberian layanan informasi melalui media film animasi tentang kesehatan mental kepada siswa, siswa belum paham apa itu

kesehatan mental dan ada beberapa siswa yang menceritakan hal-hal yang mereka alami yang terjadi pada dirinya. Seperti ada siswa yang merasakan adanya tekanan dari orang tua, siswa yang belum mampu sepenuhnya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, siswa yang merasa mendapat tekanan dari PR yang diberikan oleh guru, terdapat siswa yang belum mampu mengelola kekhawatiran tentang masa depannya.

Maka dari itu peneliti melakukan pembagian angket sebelum memberikan layanan agar mendapatkan hasil adanya pengaruh layanan informasi melalui media film animasi terhadap kesehatan mental pada siswa. Setelah membagikan angket peneliti menayangkan video animasi tentang kesehatan mental agar dapat mudah dipahami siswa, setelah peneliti menayangkan dan menjelaskan materi kepada siswa terdapat siswa yang merasakan sama dengan yang terdapat didalam video tersebut seperti merasakan adanya tekanan dari orang tua, adanya circle pertemanan, kurang percaya diri dikarenakan pendapat orang lain tentang dirinya, dan terdapat pula siswa yang masih belum mampu untuk mengelola kekhawatiran akan masa depannya.

Setelah diberikan layanan informasi melalui media film animasi terhadap kesehatan mental pada siswa, terdapat peningkatan kesehatan mental siswa setelah diberikan layanan informasi melalui media film. Dalam hal ini adanya pengaruh dari media film animasi untuk kesehatan mental siswa agar lebih memahami yang terjadi dengan dirinya untuk melihat suatu keadaan nyata dari suatu proses, fenomena atau kejadian sebagai bagian terintegrasikan dengan media lain seperti gambar. Adapun kombinasi audio video dianggap lebih efektif dan cepat dalam

menyampaikan materi kepada siswa, siswa akan lebih dapat memahami melalui audio video dibandingkan menyampaikannya melalui pesan teks.

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023.

G. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil penelitian.
2. Pengumpulan sampel relative rumit saat melaksanakan penelitian disebabkan waktu yang singkat karna mengingat waktu untuk menuju ke sidang meja hijau sudah di ujung.
3. Peneliti juga menemukan bahwa kurangnya pengetahuan untuk menulis angket yang baik, serta kurangnya pedoman untuk menyusun teori yang cocok untuk audiens, merupakan keterbatasan yang tak terelakan.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bagaimana Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat sebagai berikut:

- 1 Adanya peningkatan skor melalui angket yang disebarakan kepada 33 siswa dengan melakukan pretest dan posttest kepada siswa kelas XI IIS 2.
- 2 Terdapat pengaruh peningkatan kesehatan mental siswa melalui Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi dengan melakukan uji paired T test dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, dan Perbedaan nilai rata-rata pre test $89.6667 >$ dari nilai rata-rata post test 125.5758 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara pre test dan post test, maka Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap kesehatan mental siswa kelas XI IIS 2.

B Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran diantaranya yaitu:

- 1 Bagi sekolah, hasil peneliti ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mental siswa di sekolah pada peserta didik.

- 2 Pendidik atau konselor sekolah diharapkan dapat melaksanakan atau memprogramkan layanan informasi dengan menggunakan media Melalui Media Film untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik.
- 3 Peserta didik diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pemahan kesehatan mental siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, & Meisyalla, L. N. (2022). Gambaran Kesehatan Mental Remaja SMPN Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Ners*, 6(23), 80–85. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Anwar, F., & Julia, P. (2021). Analisis Strategi Pembinaan Kesehatan Mental Oleh Guru Pengasuh Sekolah Berasrama Di Aceh Besar Pada Masa Pandemi. *Jurnal Edukasi :Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 2021.
- Aqib, Z. (2021). *PSIKOLOGI KONSELING & KESEHATAN MENTAL*. PUSTAKA REFERENSI.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 182–189. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>
- Ayuningtyas, D., & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan* <http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/241>
- Dede Rahmat Hidayat, H. (2013). *Bimbingan Konseling* (E. Kuswandi (ed.); Cetakan ke). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Ernawati, I. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan Mental. In *Early Childhood Education Journal* (Issue November 2019). http://digilib.uinsby.ac.id/918/10/Daftar_Pustaka.pdf
- Frantikga, A. S. I., & Hartini, S. (2018). Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Papan Bimbingan terhadap Sikap Kemandirian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA NEGERI 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi Bimbingan*

Dan *Konseling*, 1–5.
<http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/viewFile/2680/2401>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Hanurawan, F. (2012). STRATEGI PENGEMBANGAN KESEHATAN MENTAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH MENTAL HEALTH DEVELOPMENT STRATEGY IN THE SCHOOLS. *PSIKOPEDAGOGIA*, 1(1).

Herianto, H. (2020). *Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Akademik terhadap Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama*. osf.io.
<https://osf.io/eb93d/download>

Ibnu, T. M. (2018). *Pengaruh Layanan Informasi terhadap Kesehatan Mental Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. <https://core.ac.uk/download/pdf/225826744.pdf>

Mahosadhi, P. N. S., Suarni, N. K., & Dharsana, I. K. (2021). pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter self-Responsibility pada Para Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 6(1), 41–49.

Taufik, Yeni Karneli. (2012). *Teknik dan Laboratorium konseling*.

Utami, S. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Program Kelompok Usaha Bersama pada Pelaku Usaha Kecil Menengah dalam Menangani Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. *Skripsi*, 8(9), 1–58.
[http://repository.upm.ac.id/547/6/BAB III SRI UTAMI.pdf](http://repository.upm.ac.id/547/6/BAB%20III%20SRI%20UTAMI.pdf)

LAMPIRAN

Lampiran 01

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL**

A.	Tugas Perkembangan	:	Menjaga dan Meningkatkan Kesehatan Mental
B.	Topik / Tema Layanan	:	Menjaga Kesehatan Mental
C.	Bidang Layanan	:	Pribadi, Sosial
D.	Jenis Layanan	:	Layanan Informasi
E.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman
F.	Tujuan Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa/i dapat mengerti tentang kesehatan mental 2. Siswa/i dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan mental serta dapat berperilaku yang bertanggung jawab dalam masyarakat
G.	Metode	:	Ceramah, curah pendapat dan tanya jawab
H.	Waktu Pertemuan, Tanggal	:	1 pertemuan X 45 menit, dan Tgl,..... 20...
	Tempat Penyelenggaraan	:	Ruang Kelas 11
I.	Materi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Kesehatan Mental 2. Macam-macam gangguan kesehatan mental 3. Bagaimana cara menjaga kesehatan mental 4. Kriteria sehat mental
J.	Sarana Media/ Alat	:	LCD,Power Point dan Video tentang kesehatan mental
	Sumber Materi Layanan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aqib, Z. (2021). <i>PSIKOLOGI KONSELING & KESEHATAN MENTAL</i>. PUSTAKA REFERENSI. 2. Hanurawan, F. (2012). STRATEGI PENGEMBANGAN KESEHATAN MENTAL DI LINGKUNGAN SEKOLAH

			<p>MENTAL HEALTH DEVELOPMENT STRATEGY IN THE SCHOOLS.</p> <p><i>PSIKOPEDAGOGIA</i>, 1(1).</p> <p>3. https://youtu.be/0ZIpOoiK2-0</p> <p>4. https://youtu.be/5Y76XlgwVyl</p>
K.	Langkah Kegiatan		
	1. Pendahuluan (alokasi waktu: 5 menit)	:	<p>a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdo'a, presensi, mengecek situasi & kondisi kelas.</p> <p>b. Guru BK/ Konselor menyampaikan topik / tema layanan informasi</p> <p>c. Guru BK/Konselor memotivasi dengan Ice Breaking: agar siswa senang, tertarik, bersemangat, siap mengikuti layanan informasi</p> <p>d. Guru BK/Konselor menjelaskan tujuan layanan informasi dan tugas perkembangan yang akan dipahami</p> <p>e. Guru BK/Konselor menanyakan kepada siswa terkait pelayanan yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya</p>
	2. Kegiatan Inti (alikasi waktu: 35 menit)	:	<p>a. Berfikir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengajak berfikir dengan siswa tanya jawab seputar Kesehatan Mental 2. Guru BK /Konselor mengajak curah pendapat pada siswa tentang tema "Kesehatan Mental" <p>b. Merasa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor mengadakan diskusi bersama siswa terkait perasaannya yang mereka hadapi dalam Menjaga Kesehatan Mental 2. Guru BK /Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan.

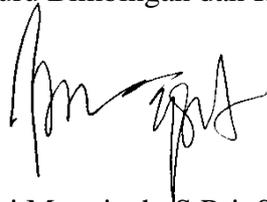
			<p>c. Bersikap</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil sikap tentang menjaga kesehatan mental 2. Guru BK/Konselor memberi kesempatan pada siswa lainnya menanggapi/mensikapi pertanyaan siswa lainnya. <p>d. Bertindak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK /Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan pada pemahaman tentang menjaga kesehatan mental 2. Guru BK /Konselor memberikan motivasi pada siswa yang belum bertindak aktif, positif dalam Kesehatan Mental <p>e. Bertanggungjawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya/komentar mengenai hal yang belum dapat dipahami dan memberikan ide atau gagasan yang ingin disampaikan/ dirasakan, untuk mengambil sikap bertanggungjawab 2. Guru BK/Konselor menanyakan pada siswa apa saja yang telah ia ambil tindakan yang dapat dipertanggungjawab-kan dalam memahami Kesehatan Mental
	3. Penutup (alokasi waktu: 5 menit)	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK /Konselor bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan. b. Guru BK /Konselor mendorong siswa agar yang belum berperan aktif dalam kegiatan, supaya berperan aktif c. Guru BK/Konselor menutup pertemuan dengan berdoa bersama dan salam.
L	Evaluasi	:	1. Evaluasi Proses: Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan

		<p>layan.</p> <p>2. Evaluasi Hasil: Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara menyampaikan yang menarik.</p>
--	--	--

Medan, 19 Juni 2023

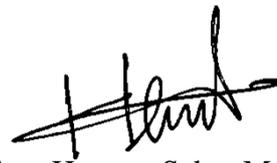
Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling



Siti Marwiyah.,S.Psi.,S.Pd

Peneliti,



Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM. 1902080042

Menyetujui:



Laporan Layanan Informasi

- a. Topik Permasalahan : Menjaga Kesehatan Mental Siswa
- b. Bidang Bimbingan : Pribadi sosial
 - Jenis layanan : Layanan Informasi
 - Fungsi Layanan : Pemahaman
 - Sasaran Layanan : XI IIS 2 SMAN 1 Binjai kab Langkat
- c. Pelaksanaan Layanan
 - Hari/Tanggal : Senin, 19 Juni 2023
 - Tempat : Ruang Kelas XI IIS 2
 - Deskripsi dan komentar mengenai pelaksanaan layanan :
Setelah memberikan layanan dengan konseli, dapat diperoleh identifikasi masalah, dari tahap tersebut diketahui beberapa hal tentang konseli beserta permasalahan yang dihadapinya, uraiannya adalah sebagai berikut :

IDENTIFIKASI MASALAH

Hasil observasi di lapangan terdapat siswa/i kelas XI IIS 2 SMA N 1 Binjai kabupaten langkat, mengalami beberapa masalah terhadap kesehatan mentalnya terutama dari faktor keluarga. Karena terdapat tekanan dari orang tua, orang tua yang sibuk berkerja, belum dapat menerima diri dan lingkungannya, belum bisa mengelola emosinya yang membuat siswa/i menurunnya kesehatan mental.

Masalah tersebut sangat mengganggu aktifitasnya, terdapat siswa/I yang merasa bahwa dirinya kurang diperhatikan oleh orang tuanya, terdapat pula siswa yang memiliki rasa kurang percaya diri dikarenakan ejekan teman sebayanya.

ANALISIS MASALAH

Seseorang harus memiliki kemampuan mengenali emosi yang diperlihatkan melalui raut wajah dan memberikan respon terhadap ekspresi sehingga tidak menampakkan wajah masam akibat masalah-masalah yang tengah dihadapi. Seseorang harus mampu belajar mengenali emosi diri sendiri dan orang lain agar mendapatkan respon positif terhadap emosi dengan cara bersabar, tersenyum dan mampu bersikap menyenangkan dalam situasi apapun.

Apabila seseorang dilengkapi dengan mental yang bagus akan memberikan dorongan yang baik untuk menyikapi permasalahan yang tengah dihadapi untuk meningkatkan kinerjanya. Kesehatan mental merupakan dimana keadaan individu sejahtera, menyadari potensi yang dimilikinya, mampu menanggulangi tekanan hidup normal, bekerja secara produktif, serta mampu memberikan kontribusi bagi dirinya dan lingkungannya.

Individu yang mempunyai mental yang baik akan mampu melaksanakan aktifitasnya. Karena kesehatan mental itu dipengaruhi oleh faktor kondisi fisik dan psikis, maka perlu diperhatikan unsur kecukupan dalam bidang sandang, pangan, dan papan. Dan menciptakan iklim kehidupan yang dapat mengembangkan atau memfasilitasi perkembangan aspek psikis individu.

Masalah yang dialami konseli tersebut termasuk masalah yang sering terjadi dikalangan siswa. Terutama bagi mereka yang sedang dalam masa peralihan dari remaja menuju dewasa. Namun tingkat kesulitan dari sebuah masalah tersebut tergantung dari individu itu sendiri. Permasalahan-permasalahan seperti ini bisa dipecahkan melalui kegiatan konseling.

DIAGNOSIS MASALAH

1. Esensi Masalah

Berdasarkan data yang telah konselor peroleh maka dapat dinyatakan bahwa permasalahan yang konseli alami adalah membentuk mental yang baik dan positif agar dapat menjalankan aktifitasnya.

2. Sebab-sebab timbulnya masalah

- a. Faktor biologis, seperti: genetika, ketidakseimbangan kimiawi dalam tubuh, menderita penyakit kronis, dan kerusakan sistem saraf pusat.
- b. Faktor biologis, frustrasi (seperti merasa kecewa, atau sedih karena memiliki wajah yang tidak cantik atau postur tubuh yang tidak ideal, gagal dalam meraih prestasi, gagal masuk sekolah yang didambakannya, dan cintanya ditolak), konflik, terlalu pesimis menghadapi masa depan, kurang mendapat pengakuan dari kelompok, dan tidak mendapat kasih sayang dari orang tua.

- c. Faktor lingkungan, merebaknya tayangan film di televisi yang bertema kejahatan dan porno-aksi, merebaknya perdagangan minuman keras dan Naza, penjualan alat-alat kontrasepsi (seperti kondom) yang tidak terkontrol, penjualan VCD-VCD atau majalah porno, berkembangnya gaya hidup yang materialistis dan hedonisme di kalangan masyarakat atau orang dewasa (seperti untuk memperoleh jabatan atau harta kekayaan) hubungan yang kurang harmonis antar anggota keluarga, dan orang tua bersikap kasar atau kurang memberikan kasih sayang kepada anak.

PROGNOSIS

Berdasarkan analisis dan diagnosis diatas, maka permasalahan tersebut masih bisa diatasi melalui kegiatan layanan yang telah dilaksanakan. Akan tetapi bila permasalahan tersebut tidak segera dibantu dan diselesaikan maka akan memberikan dampak yang merugikan diri konseli

Guna mengatasi masalah-masalah tersebut, maka berdasarkan analisis dan diagnosis dapat ditentukan alternative-alternatif bantuan yang dapat diberikan kepada konseli, yaitu:

1. Menyambut konseli dengan terbuka dan penuh keakraban
2. Mengerti dan berusaha memahami apa yang dirasakan konseli
3. Membantu konseli dalam pengambilan keputusan atas perilaku-perilaku yang akan dilakukan
4. Memberikan gambaran-gambaran baik gambaran positif maupun negatif mengenai perilaku yang diambil
5. Memberi pemahaman untuk menjadi diri sendiri dalam kehidupannya, sehingga konseli lebih optimis dan semangat dalam menjalani aktivitasnya
6. Membantu konseli untuk selalu berusaha berfikir secara positif dalam menjalani aktivitasnya sebagai siswa
7. Memberi pemahaman tentang bagaimana cara mencintai diri sendiri, sehingga konseli bisa meningkatkan kesehatan mentalnya dengan baik.

TREATMENT

Melalui media film animasi mampu meningkatkan motivasi belajar, sangat membantu dalam proses pembelajaran serta menyampaikan materi pembelajaran secara menarik dan meningkatkan pemahaman, menggambarkan proses secara tepat, film animasi dapat menjelaskan suatu keadaan nyata dari suatu proses, fenomena atau kejadian sebagai bagian terintegrasi dengan media lain seperti gambar. Kombinasi audio video dianggap lebih efektif dan cepat dalam menyampaikan pesan dibandingkan lewat pesan melalui teks sehingga memudahkan siswa/i memahami isi materi yang telah disampaikan.

PROSES KONSELING

Kegiatan konseling diawali oleh konselor dengan memberikan penjelasan tentang maksud dari konseling, serta menjelaskan asas-asas yang ada dalam konseling sehingga konseli lebih percaya kepada praktikan dan konseli mau secara terbuka menceritakan masalahnya.

Konselor memperkenalkan diri terlebih dahulu dan dilanjutkan oleh konseli, setelah itu sebelum menjelaskan isi materi kepada konseli. Konselor melakukan ice breaking agar para konseli lebih fokus kepada konselor ketika memaparkan materi yang diberikan kepada konseli, setelah memaparkan materi atau menayangkan film animasi kepada konseli. Konselor memberikan kesempatan untuk tanya jawab kepada konseli agar terjadi diskusi yang aktif.

Agar dapat memberikan pemahaman tentang kesehatan mental yang baik, konselor memberikan pertanyaan kepada konseli dan memberikan cara-cara agar konseli dapat meningkatkan kesehatan mental yang baik untuk dirinya. Setelah itu konseli diminta untuk merangkum hasil kegiatan yang telah terlaksana agar mereka dapat memahami isi materi dengan pandangan mereka, supaya dapat dipahami dan diterapkan di kehidupannya.

EVALUASI TREATMENT

Setelah pemberian treatment selesai, maka konselor melanjutkan kegiatan ke kegiatan evaluasi. Evaluasi tersebut diantaranya:

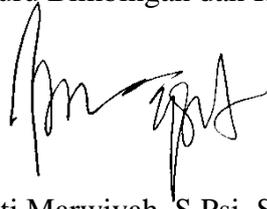
1. Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.

2. Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara menyampaikan yang menarik.

Medan, 19 Juni 2023

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling



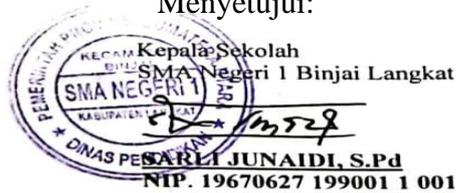
Siti Marwiyah.,S.Psi.,S.Pd

Peneliti,



Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM. 1902080042

Menyetujui:



Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Binjai Langkat
SMA NEGERI 1
KABUPATEN LANGKAT
SARLI JUNAIDI, S.Pd
NIP. 19670627 199001 1 001

Lampiran 02

I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah jawaban dengan jujur dan sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya!
3. Angket tidak mempengaruhi nilai pekajaran disekolah, melainkan hanya sebagai data penelitian
4. Berilah tanda (√) pada jawaban yang mewakili keadaan Anda sebenarnya di kolom yang sudah disediakan.

KETERANGAN:

SS	: Sangat Sesuai	TS	: Tidak Sesuai
S	: Sesuai	STS	: Sangat Tidak Sesuai
KS	: Kurang Sesuai		

II. IDENTITAS SISWA/I

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan

Umur :

Kelas :

Sekolah :

III. Pernyataan Instrumen Angket Kesehatan Mental

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa tenang ketika menghadapi masalah					
2.	Saya merasa takut tanpa alasan sama sekali					
3.	Saya merasa tenang ketika ujian					
4.	Saya gelisah, sulit duduk diam					

5.	Saya merasa penuh emosi ketika diganggu teman					
6.	Saya merasa masa depan terlihat penuh harapan dan menjanjikan					
7.	Saya tidak berharap memiliki hari yang menarik atau menyenangkan saat bangun di pagi hari					
8.	Saya mengambil hikmah dari setiap masalah					
9.	Saya tidak merasa kecewa ketika teman ingkar janji					
10.	Jika saya memiliki makanan biasanya berbagi dengan yang lain					
11.	Saya sering bertukar hadiah dengan teman					
12.	Ketika saya memiliki uang lebih biasanya berbagi untuk yang membutuhkan					
13.	Saya akan terus memperbaiki diri untuk masa depan					
14.	Saya akan terus belajar dari masa lalu					
15.	Saya mudah berbaur dengan orang baru					
16.	Untuk mencapai masa depan saya tidak akan putus asa					
17.	Saya sulit menyesuaikan diri di tempat baru					
18.	Saya selalu siap menolong jika ada orang yang terluka, kecewa atau merasa sakit					
19.	Saya suka ketika seseorang meminta bantuan					
20.	Berkumpul dengan teman di café hanya membuang-buang waktu secara percuma					
21.	Saya merasa dipermainkan atau dikerjain/diperdaya oleh teman					

22.	Saya merasa semua orang baik					
23.	Saya merasa semua orang jujur					
24.	Saya tidak suka ada kegaduhan					
25.	Ketika di lingkungan sosial saya merasa dijauhi					
26.	Saya bangga ketika mendapatkan juara kelas					
27.	Saya bangga ketika menang dalam perlombaan olimpiade					
28.	Saya tidak mau mengalah dengan orang lain					
29.	Saya pernah dengan sengaja memilih untuk ditolak dalam suatu hubungan					
30.	Saya merasa dicintai dan diinginkan					
31.	Saya tidak memaksa orang lain melakukan sesuatu					
32.	Saya tidak mudah untuk menyakiti orang lain					
33.	Ketika beribadah dengan tepat waktu saya merasa tenang					
34.	Saya memiliki nilai-nilai positif dalam hidup					
35.	Saya mengetahui pentingnya suatu kesabaran					
36.	Saya pernah dengan sengaja menjauhkan diri dari Tuhan sebagai bentuk hukuman diri dengan cara tidak beribadah					
37.	Saya pernah putus asa dan berpikir untuk mengakhiri hidup					

Lampiran 03**DOKUMENTASI KEGIATAN**

Foto dengan Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten
Langkat



Foto dengan Guru BK SMA
Negeri 1 Binjai Kabupaten
Langkat



Peneliti menyampaikan topik
dan melakukan ice breaking
kepada siswa/i



Peneliti menjelaskan isi dari topik layanan yang telah diberi kepada siswa/i



Peneliti bersama-sama dengan siswa menyimpulkan isi tema yang telah disampaikan kepada siswa/i

Link Video Penelitian

<https://drive.google.com/file/d/1qtZxEcCBEwh4IPnXNFKer-V1KBQ4qjBf/view?usp=drivesdk>

Lampiran 04, K1, K2, K3

FORM K 1



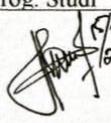
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Hasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> - mail: fkip@umsu.ac.id

Yth Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

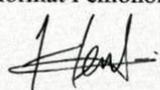
Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : AYU HANUNG SEKAR MAWARNI
 NPM : 1902080042
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 118 SKS IPK = 3,73

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	
	Pengaruh Layanan Informasi menggunakan Pendekatan Sel Counseling terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023	
	Penerapan Layanan Konseling Individu pada Status Sosial Orang Tua bagi Perkembangan Kesehatan Mental Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023	
	Pengaruh Layanan Informasi untuk Mengurangi Siswa yang Kecanduan Game Online di Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Januari 2023
 Hormat Pemohon,

 Ayu Hanung Sekar Mawarni

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.unisu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AYU HANUNG SEKAR MAWARNI
 NPM : 1902080042
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/ risalah/ makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Self Counseling Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Siswa Kelas XI IIS SMA NEGERI 1 BINJAI KABUPATEN LANGKAT T.A 2022/2023”

Sekaligus saya mengusulkan /menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing: Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Februari 2023
 Hormat Pemohon,

Ayu Hanung Sekar Mawarni

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Scanned by TapScanner



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 915/II.3.AU /UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Self Counseling Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat T.A 2022/2023
Pembimbing : Sri Ngayomi Yudha Wastuti.,S.Psi.,M.Psi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2024

Medan, 24 Rajab 1444 H
15 Februari 2023 M

Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Samsuryurnita, M.Pd.
NIDN. 400406701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 05



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Bsari No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
 Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
 NPM : 1902080042
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Self Counseling Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat TA. 2022/2023

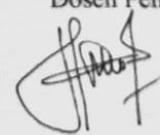
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20/02/2023	Perbaikan Halaman	
22/02/2023	Perbaikan BAB I	
28/02/2023	Perbaikan Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
04/03/2023	Perbaikan BAB II dan Kerangka Konseptual	
08/03/2023	Perbaikan BAB III dan Penulisan Rumus	
20/03/2023	Daftar Pustaka	
30/03/2023	Sudah disetujui untuk diseminarkan	

Medan, 20 Februari 2023

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing


 M Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd


 Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Scanned by TapScanner

SURAT PERMOHONAN

Medan, April 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan *Self Counseling* Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Pada Siswa XI IIS SMA Negeri 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Ayu Hanung Sekar Mawarni

Lampiran 06



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id**

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan *Self Counseling* Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

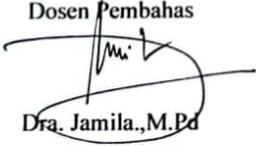
Menjadi :

Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 13 Juni 2023
Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Dra. Jamila.,M.Pd</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,M.Psi</p>
--	--

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 07



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

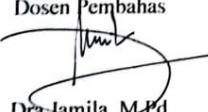
Pada hari ini Rabu, Tanggal 05 April 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan *Self Counseling* Terhadap pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	Perubahan Judul Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa kelas XI IIS SMAN 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023.
Bab I	Perbaiki Penulisan Identifikasi masalah Perbaiki Rumusan masalah dan Tujuan penelitian
Bab II	Perbaiki Penulisan Kerangka konseptual
Bab III	Perbaiki Penulisan dan kisi-kisi Angket
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 13 Juni 2023

Dosen Pembahas



Dra. Jamila, M.Pd

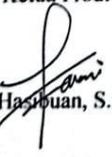
Dosen Pembimbing



Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

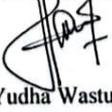
Panitia Pelaksana

Ketua Prodi



M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi



Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
 NPM : 1902080042
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023. Pada hari ini Rabu, Tanggal 5 April 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 13 Juni 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Jamila.M.Pd

Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO. :

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
 NPM : 1902080042
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap
 Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai
 Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 05 April 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
 Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Juni 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi


 M. Fauzan Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20138
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> Email : fkip@umma.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Juni 2023

Hormat Saya,

g membuat pernyataan,



AYU HANUNG SEKAR MAWARNI

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Bimbingan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 08



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2361/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 26 Dzulqaidah 1444 H
Lamp : --- 15 Juni 2023 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala
SMA Negeri 1 Binjai Kab. Langkat
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N I Binjai Kab. Langkat Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. Hri. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701

****Penting!!****





Lampiran 09



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BINJAI LANGKAT



NPSN : 10201328 NSS : 30107020600 NIS : 300200 e-mail : smabinjailangkat@gmail.com

Jln. Yos Sudarso Desa Suka Makmur Kec. Binjai Telp. (061) 77733515 Kode Pos 20761

Nomor : 421.3/ 0269/ SMA.07/ VI/ 2023
Lamp. : -
Hal : **Telah Melaksanakan Riset**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di - **T e m p a t**

Dengan hormat,
Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset tertanggal : 15 Juni 2023, Nomor : 2361/II.3.AU/UMSU-02/F/2023, tentang permohonan Riset di SMA Negeri 1 Binjai Langkat, Dengan Judul Skripsi : “ Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Filim Animasi Terhadap Kesehatan Mental Pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Binjai Kab. Langkat Tahun Ajaran 2022 / 2023”

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

N a m a : Ayu Hanung Sekar Mawarni
NPM : 1902080042
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Benar telah selesai mengadakan Riset yang dilaksanakan tanggal : 19 s/d 20 Juni 2023 di SMA Negeri 1 Binjai Langkat.

Demikianlah Surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Suka Makmur, 20 Juni 2023
Kepala SMA Negeri 1 Binjai Langkat


SARLI JUNAIDI, S.Pd
NIP. 19670627 199001 1 001



Lampiran 10

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Ayu Hanung Sekar Mawarni
 NPM : 1902080042
 Tempat/Tanggal Lahir : Klaten/20 Oktober 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat :Pekan Kerasaan, Kelurahan Kerasaan 1,
 Kecamatan Pematang Bandar, Kabupaten
 Simalungun, Provinsi Sumatera Utara
 Anak ke : 1 dari 1 bersaudara
 Nama Orang Tua
 Ayah : Supriyanto
 Ibu : Sumini

B. Pendidikan

1. S.T.K Perkebunan kerasaan II, Simalungun : 2006-2007
2. SD Negeri 097345 Kerasaan II, Simalungun : 2007-2013
3. MTs Al-Jihad Kerasaan 1, Simalungun : 2013-2016
4. MAN Simalungun, Simalungun : 2016-2019
5. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2019-2023